

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi kerja Kepala Sekolah dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMA Muhammadiyah Kota Medan, serta dapat dijadikan sebagai prediktor. Hal ini berarti bila ingin meningkatkan kepuasan kerja guru maka hal yang mesti dilakukan adalah meningkatkan motivasi kerja Kepala Sekolah dan kemampuan manajerial Kepala Sekolah sesuai dengan kebutuhan guru.
2. Instrumen penelitian yang diujikan dalam penelitian ini yaitu; kemampuan manajerial kepala sekolah, motivasi kerja kepala sekolah termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan kepuasan kerja guru di SMA Muhammadiyah Kota Medan dalam pencapaian responden termasuk dalam kategori tinggi.
3. Motivasi kerja kepala sekolah berhubungan secara signifikan sebesar 55,2 % terhadap kepuasan kerja guru, dan kemampuan manajerial kepala sekolah berhubungan secara signifikan sebesar 45,3% dalam mempengaruhi kepuasan kerja guru. Namun secara bersama-sama motivasi kerja Kepala Sekolah dan kemampuan manajerial Kepala Sekolah berhubungan secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru di

SMA Muhammadiyah Kota Medan sebesar 60,4% sedangkan sisanya sebanyak 39,6 % merupakan sumbangan dari faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

Sedangkan dengan pengujian korelasi parsial motivasi kerja kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru bila kemampuan manajerial kepala sekolah dikontrol sebesar $r = 0,525$ dan $r^2 = 0,276$ atau 27,6 %. Ini berarti hubungan motivasi kerja kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 27,6% bila kemampuan manajerial kepala sekolah dikontrol. Sedangkan korelasi parsial hubungan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru bila motivasi kerja kepala sekolah dikontrol adalah sebesar $r = 0,340$ dan $r^2 = 0,116$ atau 11,6%. Berarti hubungan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru adalah sebesar 11,6% apabila motivasi kerja kepala sekolah dikontrol, sedangkan 60,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti.

Berdasarkan tabel linieritas X_1 dengan Y dapat diketahui bahwa baris linieritas mempunyai nilai signifikan 0,000 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara motivasi kerja kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru. Berdasarkan tabel linieritas X_2 dengan Y di atas dapat diketahui bahwa baris linieritas mempunyai nilai signifikan 0,000 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier antara kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh dan hubungan factor lainnya di luar penelitian ini terhadap kepuasan kerja guru. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi kerja sekolah.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi kerja Kepala Sekolah guru dan kemampuan manajerial Kepala Sekolah , baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Oleh sebab itu, agar guru berhasil dalam melaksanakan tugas dengan bagus dan rasa puas maka faktor-faktor yang terkait dengan peningkatan kepuasan kerja guru harus diperhatikan.

Temuan penelitian ini juga berimplikasi bahwa selagi motivasi kerja kepala sekolah kurang bagus dan kemampuan manajerial kepala sekolah yang diterima guru kurang memadai, maka dikhawatirkan guru akan tidak berhasil dalam menjalankan tugasnya dikarenakan tidak ada kepuasan kerja yang didapat. Implikasi lebih jauh adalah mutu lulusan SMA Muhammadiyah Kota Medan sulit untuk ditingkatkan.

Dengan sendirinya, pimpinan dituntut untuk lebih memperhatikan kemampuan manajerial Kepala sekolah yang diberikan kepada guru, kemampuan manajerial Kepala sekolah yang diberikan harus sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya. Apabila kemampuan manajerial dan motivasi kerja kepala sekolah cukup memadai maka akan memberikan kepuasan guru

dalam bekerja sehingga pekerjaan yang diberikan kepada guru akan dapat diselesaikan dengan baik, dengan demikian akan menunjang keberhasilan tugas guru.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian di atas, maka disarankan kepada:

1. guru SMA Muhammadiyah Kota Medan hendaknya dapat menambah pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam melaksanakan tugas.
2. kepala sekolah harus mampu meningkatkan tingkat kepuasan kerja guru dengan mengatur strategi dalam meningkatkan keberhasilan tugas-tugas guru tersebut melalui peningkatan motivasi kerja dan kemampuan manajerial kepala sekolah agar kepuasan kerja guru dapat tercapai.
3. kepala Sekolah SMA Muhammadiyah di Kota Medan agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan tugas guru dan mengambil kebijakan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dengan memperhatikan faktor motivasi kerja dan kemampuan manajerial sebagai pimpinan.
4. peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang kepuasan kerja guru baik aspek yang dikaji, jumlah responden, wilayah penelitian, diduga masih banyak faktor-faktor pememberi sumbangan yang signifikan terhadap kepuasan kerja guru yang belum terungkap dalam penelitian ini.